

**GRATIFIKASI YANG DI TERIMA ANGGOTA TNI SEBAGAI
PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN**

(Studi Putusan Nomor 56-K/PMT-II/AL/XI/2018)

Oleh:

RURUH NGESTI SULISTYORINI

E1A015264

ABSTRAK

Pertimbangan hakim merupakan salah satu aspek terpenting dalam menentukan terwujudnya nilai dari suatu putusan hakim yang mengandung keadilan (*ex aequo et bono*) dan kepastian hukum, serta manfaat bagi para pihak yang berperkara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertimbangan hukum hakim dalam memutus tindak pidana gratifikasi yang di terima anggota TNI sebagai penyalahgunaan kekuasaan dan akibat dari Putusan Nomor 56-K/PMT-II/AL/XI/2018. Penelitian ini bersumber pada Putusan Pengadilan Militer Tinggi Nomor 56-K/PMT-II/AL/XI/2018. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode pendekatan yuridis normatif dan data yang digunakan adalah data primer yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang relevan dan buku-buku literatur. Hasil dari penelitian ini adalah terdakwa dijatuhi hukuman penjara selama 4 (empat) bulan dengan masa percobaan selama 6 (enam) bulan. Dengan perintah supaya pidana tersebut tidak usah dijalani kecuali dikemudian hari ada Putusan Hakim yang menentukan lain disebabkan karena terpidana melakukan sesuatu tindak pidana atau melanggar Pasal 8 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Hukum Disiplin Militer, sebelum masa percobaan selama 6 (enam) bulan habis.

Kata Kunci: Pertimbangan hukum hakim, Anggota TNI, Penyalahgunaan Kekuasaan.

GRATIFICATION RECEIVED BY SOLDIER AS ABUSE OF POWER

(Case Study No. 56-K/PMT-II/AL/XI/2018)

By:

Ruruh Ngesti Sulistyorini

E1A015264

ABSTRACT

Judge's consideration is one of the most important aspects in determining the realization of the value of a judge's decision that contains justice (ex aequo et bono) and legal certainty, as well as benefits for parties in litigation. The purpose of this study is to determine the legal considerations of judges in deciding criminal acts of gratification received by soldier as an abuse of power and the consequences of Decision Number 56-K / PMT-II / AL / XI / 2018. This research is based on the High Military Court Decision Number 56-K / PMT-II / AL / XI / 2018. The approach method used in this research is a normative juridical approach and the data used are primary data consisting of relevant legislation and literature books. The result of this research is that the defendant was sentenced to prison for 4 (four) months with a probation period of 6 (six) months. With the order so that the crime does not have to be served unless later there is a Judge's Decision which determines otherwise because the convicted person has committed a criminal act or violates Article 8 of Law Number 25 of 2014 concerning Military Discipline Law, before the probation period of 6 (six) months is up.

Keyword: Legal considerations of judges, Soldier, Abuse of Power.